

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Study

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang di lakukan terhadap sekumpulan objek yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2014).

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun studi kasus ini adalah observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk mempelajari kasus *asuhan Kebidanan Continuity Of Care* dengan asuhan kebidanan menurut 7 langkah *Varney* dan data perkembangan menggunakan SOAP

B. Lokasi dan Waktu Pemberi Asuhan

Lokasi adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. (Sujarweni, 2014). Dalam studi kasus ini, lokasi studi kasus di lakukan di PMB Leni Agustina, S.ST.,M.Kes dan kebidanan Ny.P Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. Dalam studi kasus ini akan dilakukan pada Bulan Oktober 2018 sampai bulan Mei 2019.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek dalam studi kasus ini telah dilakukan pada Ny.P mulai dari kehamilan TM 1-TM 3, Bersalin, nifas, sampai KB, dan Bayi Ny.P.

D. Instrumen Study Kasus

1. Alat

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan di gunakan untuk pengumpulan data. Instrument ini dapat berupa: kuesuoner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. (Notoadmojo, 2014).

Alat dalam instrumen pengambilan data dalam studi kasus ini dengan format pengkajian.

2. Metode

Instrumen yang di gunakan untuk mendapatkan data adalah dengan cara melakukan wawancara dan dengan format asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana (KB) dan lembar observasi.

3. Etika Studi Kasus

Informed Consent Setelah penulis melakukan informed choice, informan setuju dengan penjelasan yang diberikan, informan menandatangani lembar persetujuan yang telah diajukan oleh peneliti .

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer adalah data yang di peroleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama).

a. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara :

1) Inspeksi

Adalah proses pemeriksaan dengan pengamatan atau observasi penggunaan panca indra untuk mendeteksi masalah kesehatan pasien. Masalah yang dideteksi berupa bentuk, warna, posisi, ukuran tumor dan lainnya dari pasien.

2) Palpasi

adalah menyentuh atau merasakan dengan tangan, merupakan langkah kedua pada pemeriksaan pasien dan digunakan untuk menambah data yang telah diperoleh melalui inspeksi. Melalui palpasi tangan dapat dilakukan pengukuran yang lembut dan sensitif terhadap tanda fisik termasuk posisi, ukuran, kekenyalan, kekerasan, tekstur dan mobilitas.

3) Auskultasi

Adalah keterampilan mendengarkan suara tubuh pada paru-paru, jantung, pembuluh darah, dan bagian dalam.

4) Perkusi

Adalah langkah ke tiga, perkusi merupakan pengetukan tubuh dengan ujung-ujung jari guna mengevaluasi ukuran, batasan dan konsistensi organ-organ tubuh dan menemukan adanya cairan didalam rongga tubuh.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. (Sujarweni, 2014). Wawancara dilakukan oleh tenaga medis dengan pasien, dengan mewawancarai ibu atau keluarga pasien.

c. Observasi

Merupakan penelitian dengan melakukan pengamatan menyeluruh pada sebuah kondisi tertentu. Tujuan penelitian ini untuk mengamati dan memahami perilaku kelompok orang maupun individu pada keadaan tertentu. Penelitian jenis ini di saahkan untuk menggunakan kamera tersembunyi atau instrument lain yang sama sekali tidak diketahui oleh orang yang diamati subyek yang di teliti.(Atmodjo, 2014)

Penatalaksanaan observasi menggunakan format ceklis pengkajian yaitu pada Ny.P hamil TM I-TM III, Persalinan, Nifas BBL dan KB di PMB Leni Agustina S.ST.,M.Kes

2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

a. Studi Kepustakaan

Pada kasus ini mengambil studi kepustakaan dari buku ,laporan studi kasus , jurnal dan sumber terbaru yang berhubungan dengan asuhan komprehensif yaitu mulai dari ibu hamil TM I-TM III, Persalinan, Nifas, BBL, dan KB,

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah sejumlah data fakta dan tersimpan pada bahan yang berbentuk dokumentasi (Arif Sumantri, 2011).

Dalam studi kasus ini informasi yang di peroleh atau didapatkan dari rekam medik PMB Leni Agustina S.ST.,M.Kes tahun 2019.

F. Triangulasi Data

Triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. (Arif Sumantri, 2011).

- a. Triangulasi dengan sumber yaitu peneliti mencari informasi lain tentang suatu topik yang digalinya dari lebih satu sumber, prinsipnya lebih banyak sumber lebih baik.

Trigulasi sumber yang peneliti lakukan adalah dengan cara mewawancarai pasien dan keluarga pasien.

- b. Triangulasi metode yaitu peneliti melakukan pengecekan dengan lebih dari satu metode. Misalnya selain menggunakan metode wawancara mendalam dilakukan survei serta observasi.
- c. Triangulasi data analisis yaitu digunakan dalam studi kasus ini dengan menggunakan asuhan kebidanan menurut 7 langkah *Varney* dan dituangkan dalam bentuk SOAP dan catatan perkembangan.

G. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengambilan data diantara lain :

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data

Format askeb kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB dan lembar observasi, partograf, Alat tulis, Kamera

2. Alat dan bahan dalam melakukan pemeriksaan fisik dan observasi

Tensimeter, Stetoskop, Doppler, Medline, Pita LILA, Partus Set, APD, Underpat, Lembar Partograf, Heating set, Alat Resusitasi, Lampu Sorot, Timbangan, Sputit 3 cc, Obat (oxy,vit k, HB0, Salep Mata, Lidokain), Lembar observasi, Alat KB (Kalender, Pil, Kondom, Suntik, IUD, Implant)

3. Alat dan bahan yang digunakan selama proses pembuatan LTA

Laptop, Alat Tulis (Buku, Pena, Tinta, Kertas HVS A4), Printer, Jaringan internet (Google, Jurnal, Website), Flashdisk, Modem